



► PENGATURAN LALU LINTAS

Rekayasa Disiapkan di Titik Rawan Macet

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memetakan beberapa titik rawan kemacetan selama Ramadan 2026. Untuk mengantisipasi terjadinya kemacetan, Dishub menyiapkan sejumlah rekayasa lalu lintas.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugrogo, menyampaikan ada beberapa lokasi rawan kemacetan selama Ramadan di antaranya kawasan Jogokariyan, Kauman, dan Nitikan. Lokasi tersebut rawan kemacetan lantaran selama ini rutin digunakan warga untuk berjualan makanan takjil selama Ramadan.

“Pemetaan ini kami lakukan untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas dan mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat,” katanya, Rabu (18/2).

Dishub menyiapkan sejumlah rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan situasional di kawasan tersebut. Dia menilai rekayasa lalu lintas perlu diterapkan untuk mengurangi kemacetan yang kerap terjadi ketika aktivitas penjualan takjil berlangsung.

Selain itu, Dishub juga menyiapkan sarana tempat parkir tambahan di sekitar lokasi yang rawan macet. Tempat parkir tambahan ini diperlukan untuk mengakomodasi lonjakan

aktivitas warga di beberapa lokasi tersebut.

Selama Ramadan, Dishub juga menyiapkan pemeriksaan secara acak terhadap pengemudi angkutan penumpang dan barang. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kelengkapan kendaraan yang digunakan layak jalan, dan pengemudi kendaraan mengemudikan kendaraan dalam kondisi yang layak mengendarai kendaraan. “Uji Kir bukan untuk mempersulit, tetapi memberikan kepastian bahwa kendaraan angkutan barang dan jasa benar-benar sehat, baik kendaraan maupun pengemudinya,” katanya.

Dia menyebut pemeriksaan diperlukan lantaran beberapa waktu lalu dalam pemeriksaan kelengkapan kendaraan dan kelengkapan administrasi pengemudi kendaraan angkutan barang di Jalan Veteran, masih ditemukan beberapa pengemudi yang membawa kendaraan yang tak laik jalan lantaran uji kir-nya tidak aktif. “Tujuan utama operasi ini yakni memastikan kelancaran lalu lintas, keselamatan pengguna jalan, serta mendukung pergerakan ekonomi masyarakat selama Ramadan hingga Lebaran,” katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005